

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA LAPANGAN
PENGELOLAAN SURAT KABAR HARIAN MEDAN POS DALAM
MENCARI MINAT PEMBACA BERITA**



TANIA TAMARA ULFA

(168530087)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA LAPANGAN
PENGELOLAAN SURAT KABAR HARIAN MEDAN POS DALAM
MENCARI MINAT PEMBACA BERITA



TANIA TAMARA ULFA

(168530087)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Hari/Tanggal:

Medan, Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL

Tania Tamara Ulfa

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Selamat Riadi.SE.,M.I.Kom.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Lapangan dan Laporan Kuliah Kerja Lapangan dengan baik.

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2020 sampai pada tanggal 12 Agustus 2020 di Surat Harian Medan Pos. Banyak pengalaman baru yang penulis peroleh selama melaksanakan KKL. Semua hal itu memberikan manfaat kepada penulis dalam pendewasaan dan kemandirian untuk menghadapi dunia kerja.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, nasehat dan kerjasama dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan berbagai perbaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis butuhkan demi laporan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Terima kasih.

Medan, 15 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Bidang yang diminati	2
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL	3
BAB II LOKASI KEGIATAN	4
2.1 Waktu Pelaksanaan KKL	4
2.2 Lokasi KKL	4
2.3 Gambaran Umum Surat Harian Medan Pos	4
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM	6
3.1 Pelaksanaan KKL	8
3.2 Tugas Selama KKL	7
3.3 Hasil Pelaksanaan KKL.....	8
3.3.1 Identifikasi Tugas yang Relevan.....	8
3.3.2 Identifikasi Tugas Baru yang Diperoleh.....	8
3.4 Identifikasi Kendala Pelaksana KKL	9
BAB IV PEMBAHASAN.....	10
UNIVERSITAS MEDAN AREA	
4.1. Analisis Terhadap Aktivitas KKL	10

4.2. Ruang Lingkup Komunikasi Massa	11
4.2.1 Pengertian Komunikasi Massa	13
4.2.2. Unsur Komunikasi Massa	14
4.2.3 Fungsi Komunikasi Massa	15
4.2.4. Karakteristik Komunikasi Massa	16
4.3. Media Komunikasi Massa	18
4.4. Berita Surat Kabar	19
4.4.1. Pengertian Surat Kabar	19
4.4.2. Karakteristik Surat Kabar	19
4.4.3. Jenis-Jenis Surat Kabar	20
4.5. Ruang Lingkup Surat Kabar	22
4.5.1. Sejarah dan Sifat Surat Kabar	22
4.5.2. Kelebihan dan Kekurangan Surat Kabar	26
4.6. Karakteristik Pembaca Surat Kabar.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kuliah Kerja Lapangan adalah kegiatan yang memperkenalkan dunia kerja kepada para mahasiswa, dengan adanya kuliah kerja lapangan, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman bekerja dan memahami etos kerja yang baik. Hal ini tentunya membantu mahasiswa untuk mendapatkan gambaran tentang cara kerja yang baik dan disiplin. Sehingga kelak mahasiswa dapat menjadi pekerja yang handal dibidangnya, serta mampu menembus ketatnya persaingan dunia kerja.

Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan. Kuliah kerja lapangan ini termasuk sebagai mata kuliah wajib pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot tiga SKS. Pada mata kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa dituntut untuk terjun langsung ke dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam dunia kerja.

Berdasarkan teori-teori yang didapatkan selama masa perkuliahan, mahasiswa akan semakin mampu dan siap melakukan pekerjaan di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktik di lapangan inilah yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat KKL baik secara teknis maupun non teknis. Tidak hanya itu, mahasiswa juga akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional.

1.2.Bidang yang diminati

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/instansi yang akan dijadikan sebagai

tempat KKL, serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL, dalam hal ini penulis memilih bidang Jurnalistik Media Cetak. Adapun lokasi KKL yang dipilih adalah SuratHarian Medan Pos.

Bidang ini dipilih karena penulis ingin mengetahui cara kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Surat Harian Medan Pos dalam memberikan informasi yang terkini, aktual dan faktual untuk masyarakat Indonesia.

Selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana kinerja Surat Harian Medan Pos dalam meningkatkan daya tarik pembaca agar tetap membaca Surat Harian Medan Pos sebagai surat kabar yang utama.

1.3. Alasan Memilih Lokasi KKL

Surat Kabar adalah media massa cetak yang penting dalam ilmu komunikasi khususnya ilmu komunikasi massa. Seperti halnya Surat Harian Medan Pos. Surat Harian Medan Pos merupakan kantor berita dan media cetak terpercaya. Surat Harian Medan Pos aktif dan fokus dalam mencari dan menulis berita dan informasi aktual bagi masyarakat Sumatera Utara.

Penulis tertarik memilih lokasi KKL ini karena penulis ingin melihat cara kerja dan kegiatan yang dilakukan oleh Surat Harian Medan Pos dalam mencari dan menulis berita. Sehingga berita tersebut dapat di sampaikan secara tepat pada waktunya dengan kemasan yang menarik bagi para pembaca. Hal ini menjadi tantangan bagi penulis untuk mempelajari bagaimana strategi yang dilakukan para wartawan dalam mencari dan menulis berita dan bagaimana teknik yang dilakukan oleh para wartawan dalam mencari dan menulis berita.

Sebagai Lembaga Media Massa Cetak, penulis berharap dapat menimba ilmu jurnalistik dari Surat Harian Medan Pos, sehingga pengalaman yang sudah diperoleh selama masa KKL dapat berguna untuk program studi ilmu komunikasi dan bagi penulis. Ketertarikan dalam penelitian ini dilandasi karena adanya keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wartawan di Surat Harian Medan Pos untuk meningkatkan daya tarik pembaca.

BAB II

LOKASI KEGIATAN

2.1. Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang dilaksanakan penulis adalah selama satu bulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

2.2. Lokasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan di salah satu Lembaga Media Cetak yaitu Surat Harian Medan Pos yang berdomisili di Kota Medan.

Alamat: Jl. Perdana No. 107/109, Kesawan, Kec. Kota Medan Baru, Sumatera Utara 20111.

Website: *www.medanposonline.com*

2.3. Gambaran Umum Surat Harian Medan Pos

Surat Harian Medan Pos didirikan oleh Alm H Ibrahim Sinik di era tahun 1966, tepatnya pada tanggal 7 Mei, yang awalnya diberi nama Harian Umum Sinar Revolusi. Sejak orde baru bergulir, Mayjen Leo Lopulisa yang saat itu menjabat Pangdam I/BB kemudian menyarankan H Ibrahim Sinik merubah menjadi Harian Umum Sinar Pembangunan. Pada tahun 1985 Harian Sinar Pembangunan pun kemudian diubah kembali dengan nama Surat Harian Medan Pos yang merupakan kreasi Bapak DR. Drs H Ibrahim Sinik yang melihat perkembangan surat kabar di kota Washington Amerika Serikat, yang menggunakan nama daerahnya.

Bapak Dr Drs H Ibrahim Sinik memiliki jiwa seni dan sastra, beliau juga sangat kental dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran yang saat ini menjadi flatform Surat Harian Medan Pos.

Visi Surat Harian Medan Pos

Membela keadilan dan kebenaran.

Misi Surat Harian Medan Pos

Sesuai Undang-Undang Dasar Pers tahun 1999 untuk menjadi salah satu media cetak terbesar sumatera utara yang menjadi sarana informasi pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli 2020-12 Agustus 2020, dengan dua jam dan lima hari kerja. Jam kerja dimulai pukul 16.00-18.00 WIB. Selama KKL, penulis ditempatkan pada Divisi Peliputan Berita yang bertugas menangani peristiwa atau isu yang sedang hangat dibicarakan dan tentunya yang memiliki nilai berita.

Selama berlangsungnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan terdapat berbagai kegiatan yang harus dilakukan setiap harinya. Penulis juga harus memahami dan mengikuti segala aturan dan tata tertib yang berlaku di Surat Harian Medan Pos. Selain itu penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja, dengan bantuan dari para pembimbing serta teman-teman. Penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik-baiknya.

Pada divisi peliputan berita, penulis diberikan beberapa tugas, diantaranya adalah membuat berita untuk waktu yang sudah ditentukan, melakukan liputan di beberapa tempat yang sudah ditugaskan baik untuk mewawancarai beberapa tokoh. Tidak hanya itu, penulis juga diizinkan untuk berkunjung ke percetakan Surat Harian Medan Pos untuk melihat bagaimana proses pembuatan surat kabar.

3.2. Tugas Selama KKL

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di Harian Medan Pos, penulis telah mengikuti kegiatan rutin di Surat Harian Medan Pos dan melakukan beberapa tugas yang diberikan. Sebelum diberikan tugas, penulis diberikan pemahaman terlebih dahulu oleh pembimbing KKL. Tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama KKL adalah:

1. Teori peliputan dan pencarian berita
2. Liputan pendidikan dikampus UMA
3. Liputan ke kantor Percut Sei Tuan
4. Mengedit berita

5. Diskusi dengan redaktur dan wartawan senior terkait peliputan berita di lapangan
6. Mengamati proses pembuatan/penyiaran berita
7. Mengedit bahasa koran
8. Melihat proses lay out dan mounting dengan menggunakan mesin cetak yang canggih
9. Berkunjung ke percetakan Surat Harian Medan Pos

3.3. Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

3.3.1. Identifikasi Tugas yang Relevan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan penulis merasa bahwa tugas-tugas yang diberikan oleh Surat Harian Medan Pos sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan mencari dan menulis berita, penulis tidak menemukan kendala yang berarti, karena selama masa perkuliahan penulis sudah menerima mata kuliah Teknik Mencari dan Menulis Berita dan juga mata kuliah lain yang mendukung tugas tersebut.

Begitu juga dalam meliput suatu peristiwa yang harus melakukan sesi liputan/wawancara. Kegiatan ini tentunya bukan hal yang baru bagi penulis, karena selama masa perkuliahan penulis telah mempelajari mata kuliah Dasar-Dasar Jurnalistik dan mata kuliah Teknik Mencari dan Menulis Berita, materi ini sudah diajarkan dan sudah diterapkan juga melalui beberapa tugas yang diberikan oleh dosen pengampu. Sehingga penulis hanya menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan.

Hambatan pasti selalu ada, akan tetapi dengan teori yang sudah dipelajari sebelumnya, tugas yang telah dijalankan selama KKL dapat memberikan hasil yang maksimal.

3.3.2. Identifikasi Tugas Baru yang Diperoleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu

komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan *meliput berita secara langsung* walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah – langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, teknik wawancara, penentuan narasumber dan masih banyak langkah – langkah yang harus dilakukan ketika sedang meliput berita di lokasi.

Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai *deadline* untuk liputan berita yang ia tulis.

3.3. Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, kendala yang ditemukan penulis adalah waktu KKL yang terlalu singkat. Untuk memahami kegiatan-kegiatan yang ada di Surat Harian Medan Pos membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal ini karena rasa ingin tahu dan ketertarikan penulis sehingga penulis merasa waktu yang diberikan masih kurang.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Analisis Terhadap Aktivitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah dan dari berbagai referensi.

4.2. Ruang Lingkup Komunikasi Massa

4.2.1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan bagian dari tingkatan proses komunikasi. Pada tingkatan ini kegiatan komunikasi massa ditujukan kepada masyarakat secara luas. Komunikasi massa dilakukan langsung melalui media massa seperti radio, majalah, surat kabar, dan TV. Sifat isi pesan yang disampaikan dalam komunikasi massa menyangkut kepentingan orang banyak, tidak bersifat pribadi. Menurut McQuail, komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus-menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda melalui berbagai cara (McQuail, 2011).

Menurut Gerbner, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologidan lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Menurut Rakhmatkomunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

4.2.2. Unsur Komunikasi Massa

Unsur komunikasi massa terdiri atas sumber (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*), penerima (*receiver*) dan efek (*effect*). Harold D. Laswell mengatakan, untuk memahami komunikasi massa dapat dipahami dengan bentuk pertanyaan *who says what in which channel to whom and with what effect*.

1. *Who* (sumber atau komunikator)

Sumber utama dalam komunikasi massa adalah lembaga, organisasi atau orang yang bekerja dengan fasilitas lembaga. Lembaga yang dimaksudkan adalah surat kabar, stasiun radio, televisi, studio film, penerbit buku dan majalah.

2. *Says what* (pesan)

Pesan dalam komunikasi massa dapat diproduksi dalam jumlah yang besar dan menjangkau *audience* yang jumlahnya cukup banyak.

3. *In which channel* (saluran)

Menyangkut pada peralatan mekanik yang digunakan untuk menyebarluaskan pesan-pesan komunikasi massa. Media tersebut berupa televisi, surat kabar, majalah, radio, film dan internet.

4. *To whom* (komunikan)

Unsur ini menyangkut sasaran komunikasi massa. Menurut Charles Wright, ada tiga karakteristik *audience*, yaitu: (1) *large*, besarnya *mass audience* yang relatif dan menyebar di berbagai lokasi tidak dilakukan dengan tatap muka dan tidak terikat di tempat yang sama.

(2) heterogen, dalam hal ini diartikan sebagai semua lapisan masyarakat dengan berbagai keanekaragamannya dan (3) anonim, diartikan sebagai anggota-anggota dari *mass audience*, pada umumnya tidak saling mengenal secara pribadi dengan komunikator.

5. *With what effect* (unsur efek atau akibat)

Jumlah umpan balik relatif sangat kecil dibandingkan dengan jumlah khalayak secara keseluruhan yang merupakan sasaran komunikasi massa dan sering tidak mewakili seluruh khalayak. Oleh karena itu, pengetahuan *mass communication* atau *mass audience* sangat terbatas dan cenderung terlambat atau *delayed* (Ardianto, 2004:33-34).

4.2.3. Fungsi Komunikasi Massa

Menurut Effendy (1993) fungsi komunikasi tidak terlepas dari:

1. Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi diartikan bahwa media massa adalah penyebarinformasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.

2. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Media massa melakukannya melalui drama, cerita,diskusi dan artikel.

3. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat padatajuk/editorial, *features*, iklan dan artikel. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

4. Fungsi Menghibur

Fungsi dari media massa sebagai fungsi menghibur tiada lain tujuannya adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak, karena dengan membaca berita-berita ringan atau melihat tayangan hiburan di televisi dapat membuat pikiran khalayak segar kembali.

4.2.4. Karakteristik Komunikasi Massa

Seseorang yang akan menggunakan media massa sebagai sarana untukmelakukan kegiatan komunikasi, perlu memahami karakteristik komunikasimassa. Menurut Effendy dalam bukunya Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, menyebutkan karakteristik komunikasi massa sebagai berikut:

1. Komunikasi massa bersifat umum yaitu, pesan yang disampaikan melalui media massa adalah terbuka untuk semua orang. Benda-benda tercetak, film, radio, dan televisi apabila digunakan untuk keperluan pribadi dalam lingkungan organisasi yang tertutup, maka tidak dapat dikatakan sebagai komunikasi massa.

2. Komunikan bersifat heterogen yaitu, perpaduan antara jumlah komunikan yang besar dalam komunikasi massa dengan keterbukaan dalam memperoleh pesan-pesan komunikasi, erat sekali hubungannya dengan sifat heterogen komunikan.
3. Media massa menimbulkan keserempakan yaitu, keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. Radio dan televisi dalam hal ini melebihi media cetak, karena terakhir dibaca pada waktu yang berbeda dan lebih selektif.
4. Hubungan komunikator dan komunikan bersifat non-pribadi, artinya dalam komunikasi massa, hubungan antara komunikator dan komunikan yang anonim dicapai oleh orang-orang yang dikenal hanya dalam peranannya yang bersifat umum sebagai komunikator. Sifat non-pribadi ini disebabkan oleh teknologi dan penyebaran yang massal dan sebagian lagi dikarenakan syarat-syarat bagiperanan komunikator yang bersifat umum.

Karakter pada komunikasi ini harus menjadi pertimbangan bagi komunikator yang ingin menyampaikan pesan lewat saluran media massa, sebab untuk mencapai terjadinya perubahan sikap, opini, dan perilaku, komunikan perlu ditinjau kembali bagaimana agar karakter komunikasi massa bisa sesuai dengan ciri komunikan yang heterogen. Oleh karena itu, menciptakan komunikasi melalui media massa tidak semudah berkomunikasi antar pribadi, karena *feedback* dalam komunikasi massa tidak langsung terjadi. Untuk menjadikan efek komunikasi massa efektif, diperlukan optimalisasi pada perancangan pesan.

4.3. Media Komunikasi Massa

Adapun media komunikasi massa adalah:

1. Buku

Buku dapat didefinisikan sebagai sejumlah pesan tertulis yang memungkinkan memuat banyak pesan serta memiliki arti bagi masyarakat luas. Tujuan utamanya ialah untuk menyajikan dan menjelaskan, serta mengabadikan sesuatu dan memindahkan informasi di tengah masyarakat dengan memperhatikan kemudahan dan penampilan.

2. Surat kabar

Dasar kelahiran surat kabar modern (*modern newspaper*) adalah pengumuman dan laporan berbagai kegiatan politik serta kejadian di masyarakat.

3. Majalah

Majalah kadang disebut juga sebagai penerbitan periodik yaitu cetakan sejumlah kumpulan teks, *essay*, artikel, cerita, dan puisi. Kadang berisi ilustrasi, serta diproduksi secara regular diwaktu tertentu selain surat kabar.

4. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).

5. Televisi

Televisi adalah sistem elektronik untuk memancarkan gambar bergerak (*moving imagers*) dan suara kepada *receivers*.

6. Film

Film atau *movie* adalah serentetan *photograph* dalam film, yang diproyeksikan pada layar silih berganti secara teratur dengan menggunakan cahaya, karena fenomena optical seperti terlihat sungguh-sungguh dan ini memberikan ilusi aktual, bergerak terus-menerus tanpa henti.

7. Internet

Secara harafiah internet adalah singkatan dari (*interconnected networking*) adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar internet *protocol suite* untuk melayani milliaran pengguna di seluruh dunia.

4.4. Berita Surat Kabar atau Koran

4.4.1. Pengertian Surat Kabar atau Koran

Surat kabar/koran merupakan suatu penerbitan yang ringan. Biasanya pemberitaannya melalui lembaran tercetak yang dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut Koran. Berita surat kabar/koran mengutamakan berita-berita

actual dan terkini guna yang sedang hangat. Dengan demikian, pembaca akan tertarik membaca surat kabar/koran.

4.4.2.Karakteristik Surat Kabar atau Koran

Adapun karakteristik surat kabar/koran adalah:

1. *Publisitas*

Penyebaran surat kabar/koran pada khalayak yang tersebar diberbagai tempat, karena penting untuk diketahui umum atau menarik khalayak pada umumnya untuk membaca surat kabar/koran.

2. *Periodesitas*

Merujuk pada keteraturan terbitnya surat kabar/koran, apakah surat kabar/koran harian, mingguan, atau dwi mingguan.

3. *Universalitas*

Merujuk pada isi surat kabar/koran yang berraneka ragam, isi surat kabar/koran meliputi seluruh aspek kehidupan manusia seperti masalah sosial, ekonomi, budaya, agama, budaya, keamanan dan lain-lain.

4. *Aktualitas*

Aktalitas berarti terkini, terbaru, dan masih hangat.fakta dan peristiwa penting atau menarik tiap hari perlu untuk dilaporkan dalam surat kabar/koran karena khalayak memerlukan informasi yang paling baru.

4.4.3.Jenis-Jenis Surat Kabar

Surat kabar atau Koran dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Surat Kabar umum

Surat kabar ini menentukan golongan berdasarkan wilayah peredarannya seperti surat kabar harian atau mingguan. Surat kabar umum berisikan tentang fitur-fitur mengenai keuangan, politik, pertanian, perjalanan wisata, dan berita-berita tentang perkembangan.

2. Surat Kabar Nasional dan Regional

Surat kabar nasional merupakan surat kabar yang terdiri dari surat kabar pagi dan beberapa surat kabar mingguan. Surat kabar regional sebagian besar memuat berita-berita internasional atau nasional dan mengangkat topik tentang berita regional ataupun lokal.

3. Surat Kabar Lokal

Surat kabar lokal ini memberikan informasi pendidikan, politik, ekonomi, dan masalah terkini dalam lingkup lokal.

4. Surat Kabar Terbitan Berkala Khusus

Surat kabar berkala khusus ini mencakup beraneka ragam kegiatan karena melayani pasar yang berbeda-beda. Isi dari surat kabar terbitan berkala juga berbeda-beda, mulai dari berita terkini, isu politik maupun industri.

4.5. Ruang Lingkup Surat Kabar atau Koran

4.5.1. Sejarah Surat Kabar

Pada tahun 1865, datanglah seorang Warga Belanda yang masih muda ke Medan. Sosok itu bernama Jacques Deen. Ia berasal dari Amsterdam dan pada mulanya ia datang ke Hindia Belanda untuk menyusul abangnya ke Surabaya yang bekerja sebagai saudagar hasil bumi.

Tetapi setelah mendengar Tanah Deli juga telah ramai didatangi orang maka ia pun datang ke kawasan itu dan memutuskan untuk mendirikan perusahaan percetakan yang mencetak surat kabar. Demikianlah pada 18 Maret 1885, Deen menerbitkan surat kabar yang diberi nama "Deli Courant". Surat kabar, yang berbahasa Belanda inilah merupakan surat kabar pertama yang terbit di Medan.

Deli Courant merupakan cikal bakal lahirnya surat kabar yang lain. Pada tahun 1985.

Alm. H Ibrahim Sinik, Dari Pedagang Asongan Hingga Menjadi Tokoh Pers Nasional. Sedari kecil, anak belasan tahun ini, sudah bergumul derita. Keadaan sulit, memaksanya harus terus berjuang demi memenuhi kebutuhan hidup dan membahagiakan kedua orang tuanya, yang juga hidup bergelimang derita. Begitulah, setiap pagi, pria Ibrahim Sinik, yang masih muda belia, dipaksa keadaan harus hidup bergelimang sedih, berkawan derita.

Masa kecil yang mestinya penuh canda tawa, harus dihabiskannya di jalanan, mencari sesuap nasi dengan berdagang asongan, atau apa saja yang mendatangkan rezeki, seperti berjualan buah pepaya, salak, durian, hingga berjualan rokok, koran dan lainnya.

Kecintaan Ibrahim kepada kedua orangnya sungguh besar, ia tak ingin pulang dengan tangan kosong, setiap hari, ia harus berusaha bagaimana mendapatkan uang untuk diberikan kepada ibunya. Sampai suatu hari, dagangan pepayanya jatuh dan rusak, ia tak berani pulang, tak sanggup melihat ibunya bersedih, tak sanggup tak membawa uang ke rumah. Ibrahim kecil pun memutuskan tidur di atas pohon, menahan dinginnya malam, hanya karena tak sanggup melihat ibunya kecewa. Tapi, karena ketulusan hatinya, Allah memberikannya jalan. Meskipun modal jualan habis karena kecelakaan itu, Ibrahim tak mau berputus asa, esoknya ia sudah kembali mencari cacing di parit-parit dekat rumahnya di Kampung Aur, sebuah kawasan yang kini berada di kecamatan Medan Maimun, yang dulunya dihuni banyak warga Minang, kebetulan kedua orang tua Ibrahim Sinik juga berdarah Minang.

Itulah Ibrahim Sinik, ia benar-benar gigih dan ulet, remaja belasan tahun ini begitu pandai merubah air mata menjadi mata air. Cacing kecil-kecil itu dikumpulkannya lalu dijual ke tempat penjualan ikan laga, yang hasilnya kemudian dijadikan modal untuk berdagang asongan lagi.

Begitupun, ia tidak mau berhenti sekolah, ia sempat menamatkan sekolah mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA di Perguruan Taman Siswa, lalu mendapat gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Politik UISU Medan.

Tiada perjuangan tanpa pengorbanan, 'life is struggle', pemuda Ibrahim Sinik meyakini semboyan dari negeri Inggris itu. Sampai pada akhirnya, ia mulai menulis pada surat kabar yang dijualnya, kemudian memberanikan diri menjadi seorang wartawan.

Ibrahim Sinik tergolong pemuda pintar yang cepat belajar, kehidupan jurnalistik semakin hari semakin menenggelamkannya, ia sangat menikmati peran sebagai penulis, kolumnis, cerpenis dan apa saja berbau seni dan sastra. Sampai bahaya mengancam jiwanya, tak sedikitpun ditakutinya. Idealismenya terhadap Pancasila, cukup kuat. Tak sedikitpun ia gentar menukil kisah ceroboh dan kejinya kaum komunis yang ingin menggantikan ideologi negara ini. Pengalaman gagal dua kali memberontak NKRI, tidak membuat kaum komunis menyerah untuk menyebarkan ajaran sesatnya di bumi Pancasila ini.

Tahun 1965, peristiwa keganasan Partai Komunis Indonesia (PKI) yang dikenal dengan Gerakan 30 September PKI nya, menghantam negeri. Disinilah, idealisme pria berdarah Minang kelahiran Medan 7 Agustus 1937 berkobar. Tulisan demi tulisannya di surat kabar membuat jengah PKI dan antek-anteknya, sehingga saat itu terjadi perburuan terhadap tokoh pers yang vokal ini.

Tulisannya yang begitu tajam menyoroti aktifitas kaum komunis, sungguh sangat mengusik, sehingga pada suatu waktu di era paska G 30 S PKI, ia menjadi salah satu sasaran pembantaian kaum komunis. Tapi, Allah masih melindunginya.

Debut H Ibrahim Sinik Di Dunia Pers

H Ibrahim Sinik memulai debutnya di dunia pers sejak tahun 1955 atau di usianya yang ke 18 tahun. Beliau memimpin surat kabar “Mingguan Pos”. Setahun kemudian, ia berpindah ke kabar Suara Andalas menjadi Pemimpin Redaksi hingga tahun 1957.

Selanjutnya, tahun 1957 – 1960, ia memimpin surat kabar “Tjerdas” hingga akhirnya berubah nama menjadi Harian Umum Tjerdas Baru. Di tahun 1965, ia pun berpindah lagi menjadi Direksi Harian “Cahaya” hingga tahun 1970.

Tapi itulah jiwa nasionalis sang maestro pers H Ibrahim Sinik, meski, terus dirongrong dan diteror musuh-musuh Pancasila, ia tidak pernah berhenti menyuarakan Hati Nurani Rakyat, hingga semua media cetak yang dipegangnya, diberedel oleh penguasa saat itu. Sampai akhirnya, peristiwa G 30 S PKI meledak hingga pemerintah melarang PKI berada di bumi Pancasila ini, akhirnya tokoh pers ini kembali membentangkan sayapnya di dunia penerbitan surat kabar.

Di era 1966, tepatnya pada tanggal 7 Mei, H Ibrahim Sinik mendirikan surat kabar yang diberinya nama Harian Umum Sinar Revolusi. Sejak orde baru bergulir, Mayjen Leo Lopulisa yang saat itu menjabat Pangdam I/ BB kemudian menyarankan H Ibrahim Sinik merubah nama Harian Sinar Revolusi menjadi Harian Umum Sinar Pembangunan.

Belajar susah dari kecil, membuat putra dari H Fakhri Sinik dan Hj Bungo yang berasal dari Padang Pariaman, tidak pernah berhenti merubah air mata menjadi mata air. Dengan keuletan dan kegigihannya itu pun, tokoh yang bernama

lengkap DR Drs H Ibrahim Sinik, ingin terus berbuat lebih besar bagi diri, keluarga, yang kemudian karya itu bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Perubahan Harian Sinar Revolusi menjadi Harian Sinar Pembangunan didokumentasikan dengan akte nomor 410/Per/Dir.PDLN/Sit/1968 yang kemudian mendapatkan SIUP dari Menteri Penerangan RI dengan Nomor 008/SK/MENPEN/SIUPP/A7/85.

Pada tahun 1985, Harian Sinar Pembangunan pun kemudian diubah kembali dengan nama Harian Medan Pos hingga kini.

Perubahan nama menjadi Harian Umum Medan Pos ini merupakan kreasi Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik yang melihat perkembangan surat kabar di kota Washington Amerika Serikat, yang menggunakan nama daerahnya, yakni Washington Post Daily.

Sejak perjalanannya tahun 1966, atau tepatnya 51 tahun lalu, sejak berdirinya Harian Sinar Revolusi yang menjadi cikal bakal berdirinya Harian Medan Pos, telah banyak media cetak baik surat kabar harian, mingguan dan majalah, telah didirikan oleh Bapak Dr Drs H Ibrahim Sinik ini.

Diantaranya Mingguan Sinar Minggu (1971), Majalah Misteri (1974), Majalah Detektif Spionase (1999), Majalah Detektif Supranatural (2000), Majalah Mistika (2002), Majalah Detektif Supramasi Hukum (2003), Mingguan Independen, Tabloid Aneka dan lainnya.

Dari sekian banyak pengalaman yang beliau rasakan, berbagai tekanan yang beliau hadapi. Bahkan, ada beberapa kali beliau harus meringkuk dalam sel tahanan akibat pemberitaannya yang tajam, keras dan mengusik pihak-pihak yang telah melakukan penindasan terhadap rakyat.

Beliau juga memiliki jiwa seni dan sastra, Berbagai puisi yang beliau buat dari balik jeruji besi, sangat kental menunjukkan penderitaannya dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran, yang saat ini menjadi flatform Harian Medan Pos.

Sebuah puisi berjudul “Yang Terhempas” (1970) yang ditulisnya buat sang istri saat beliau berada dalam Rumah Tahanan Militer (RTM) Jalan Gandhi Medan, adalah bukti perjuangannya dalam menegakkan kebenaran dan keadilan, meski

tajamnya pena beliau membuatnya meradang akibat kediktatoran tirani penguasa saat itu.

Beliau juga pernah memimpin kesatuan aksi pemuda di Sumatera Utara yang tergabung dalam Komando Kesatuan Aksi Pemuda Sumatera Utara (KOPSU) dengan jabatan Sekretaris Jenderal.

Gerakan pemuda ini tercatat sebagai salah satu elemen pemuda yang berani melawan gerakan pemuda rakyat pada saat itu.

Banyak orasi-orasi yang dilakukan H Ibrahim Sinik dalam membakar semangat pemuda saat itu, untuk melawan gerakan komunis. Dan banyak lagi yang telah dilakukan oleh Almarhum H Ibrahim Sinik dalam memperjuangkan ideologi negara sehingga beliau pernah mendapat anugerah penghargaan Pers Penegak Pancasila dari Presiden RI, Soeharto di Istana Negara.

Banyak lagi aksi nasionalisme yang dilakukannya dalam mendorong semangat berbangsa dan bernegara. Di akhir hayatnya, Almarhum H Ibrahim Sinik juga sempat mendapat anugerah dari PWI Pusat sebagai salah satu wartawan senior yang mendapatkan “Press Card Number One” yang diserahkan langsung Ketua PWI Pusat H Margiono pada Peringatan Hari Pers Nasional dan HUT PWI Ke 67 Tahun 2013 di Stabat, Kabupaten Langkat.

Beliau termasuk salah satu anggota PWI Sumut terlama dan keanggotaannya tidak pernah terputus sejak tahun 1958, saat beliau masih berusia 21 tahun, beberapa kali mendapat medali kesetiaan dari PWI Sumut, mulai dari medali kesetiaan 15 tahun dan medali kesetiaan 25 tahun.

Selain menggeluti bidang jurnalistik, beliau juga dikenal baik di kalangan seniman. Era tahun 1972-1985, beliau mendirikan perusahaan film yang diberi nama “Sinar Film Group”. Tahun 1975, merilis produksi film pertamanya bertajuk “Batas Impian”, saat bersamaan, beliau pun dipercaya menjabat Wakil Sekjen Festival Film Indonesia (FFI).

Tahun 1982, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik dipercaya menjabat Ketua II FFI-1982. Kepiawaiannya pun tak diragukan lagi, sehingga di era tahun 1977-1985, beliau mendapat amanah menjadi Pimpinan Cabang PT Perfin Sumatera Utara.

Dibidang organisasi, juga tidak terhitung ‘jam terbang’ pria yang dalam kesehariannya berpenampilan sederhana ini. Piagam Pembina Penataran Tingkat Nasional pada tahun 1979 pun diraihinya.

Sebelum itu, ditahun 1961-1965, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik dipercaya menjabat Ketua Pemuda Patriotik Sumut, 1955-1960 Ketua Masyarakat Seniman Medan, 1966-1970 Ketua Kesatuan Aksi Seniman Budayawan (KASBI) Provsu.

Beliau juga dipercaya memegang jabatan penting lainnya, antara lain Sekjen Kordinator Kesatuan Aksi Pemuda Dalam Melawan G 30 S PKI di Sumut (1966), Wakil Ketua Serikat Penerbit Surat Kabar Pusat (1968-1979), yang kini bernama Serikat Perusahaan Pers/ Surat kabar (SPS), yang kebetulan pada saat ini di Sumatera Utara untuk periode 2016-2020 dijabat putranya H Farianda Putra Sinik SE, yang merupakan penerus sekaligus Pemimpin Redaksi Harian Medan Pos saat ini.

Pengalaman lain beliau selama berorganisasi juga antara lain pernah menjadi Wakil Ketua Penerbit Surat Kabar Pusat, Bidang Pers Daerah (1979-1995), Wakil Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Cabang Sumatera Utara (1971-1984). Bahkan tahun 1985-1993 lalu, beliau pernah diangkat sebagai anggota BPP-PWI Pusat untuk Wilayah Propinsi Sumatera Utara.

Selain itu yang tak kalah menariknya, almarhum Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik juga pernah menjabat Kordinator Serikat Grafika Pers (SGP Prov Sumut dan Kalimantan (1971-1982), Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Cabang Sumut (1978-1984).

Tahun 1985, beliau diangkat menjadi Wakil Ketua Majelis Musyawarah Perfilman Indonesia Cab Sumut dan berulang kali memimpin Delegasi ke FFI.

Tahun 1982-1995, beliau diangkat menjadi Ketua Lembaga Konsumen Sumatera Utara dan Tahun 1984, berdasarkan surat Keputusan Presiden No 72/84, beliau diangkat menjadi anggota Dewan Pers selama dua periode.

Demikian juga organisasi politik, tahun 1985 beliau pernah menjabat Ketua Departemen Informasi dan Komunikasi Depinas SOKSI, tahun 1988-1995 menjadi anggota Pengurus Yayasan Pemuda Pembangunan Indonesia (YPPI)

Indonesia (PPGI) Sumut. Tahun yang sama, beliau juga dinobatkan menjadi Pengurus Dewan Pembina Laskar Arief Rahman Hakim Sumut.

Tepatnya pada tanggal 29 September 1993, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik pun menerima “Pers Penegak Pancasila” atas jasanya menegakkan Pancasila melalui pers melawan komunis PKI. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Presiden Soeharto dimasa itu.

Nah, pada tahun 1995, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) Prop. Sumut.

Lelaki serba bisa ini juga menggeluti berbagai bidang kehidupan lainnya antara lain pendidikan. Tahun 1964-1966, beliau dipercaya sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Widyasana yang mengelola SD, SMP dan SMA. Tahun 1967-1971 sebagai Sekretaris Universitas Jayabaya Cabang Medan, tahun 1971-2006 menjadi Dosen Fakultas Ilmu Sosial Politik (Fisipol) UISU Medan, dan terakhir tahun 2007 hingga beliau kurang sehat, beliau juga dipercaya menjadi anggota Dewan Pengawas UISU yang dipimpin Hj Sariani AS.

Kemudian pada tahun 2002-2007 pernah dipercayakan sebagai salah satu Ketua Yayasan UISU Medan dan pernah pula menjabat Dekan Fakultas Ekonomi U₁ISU. Salah satu kegemaran Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik adalah melakukan perjalanan ‘adventure’ ke berbagai kota di dunia, mulai dari Malaysia (1967) sebagai delegasi IKAPI, Belanda (1978) menghadiri Konferensi Pemimpin Sirat Kabar Dunia atau dalam bahasa Belanda disingkat FIEJ.

Tahun 1981, beliau menghadiri undangan pemerintah Jepang, pergi ke Amerika menghadiri Pelantikan Presiden Ronald Reagan. Disaat bertandang ke Amerika inilah beliau menemukan koran lokal bernama Washington Pos yang sangat terkenal. Dari nama inilah kemudian Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik berfikir berulang kali bagaimana merubah nama Sinar Pembangunan menjadi Harian Medan Pos.

Di tahun yang sama, beliau juga pergi ke Inggris dalam rangkaian perjalanan jurnalistik, pergi ke Prancis menghadiri Seminar Pemimpin Surat Kabar se Dunia (FIEJ). Baru pada tahun 1975 dan 1981, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik berangkat ke tanah suci menunaikan ibadah haji. Terakhir tahun 1990-1995,

Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik diangkat menjadi anggota Dewan Pembina Gerakan Karya Yustisia Indonesia (GKJI) Pusat.

4.5.2.Kelebihan dan Kekurangan Surat Kabar atau Koran

Kelebihan surat kabar/koran yaitu:

1. Surat kabar dapat menjangkau daerah-daerah perkotaan sesuai dengan cakupan pasarnya.
2. Surat kabar memuat hal-hal yang actual yang perlu segera diketahui oleh para pembacanya.

Adapun kekurangan dari surat kabar/koran adalah:

1. Sekalipun jangkauannya bersifat massal,surat kabar dibaca orang dalam tempo yang sangat singkat, tidak lebih dari lima belas menit, dan hanya dibaca sekali saja. Surat kabar hanya berusia 24 jam sehingga cepat basi.
2. Bebrapa kelompok pasar tidak dapat terlayani, misalnya untuk pembaca di bawah umur 20 tahun.

4.6.Karakteristik Pembaca Surat Kabar/Koran

Audience adalah faktor yang paling penting bagi media, karena *audience* merupakan konsumen media. Kehadiran *audience* akan menentukan faktor keberhasilan suatu media. Ada beberapa karakteristik pembaca surat kabar /koran yang memang harus diketahui dan difahami oleh seorang *wartawan* untuk bisa membantu jalannya proses peliputan berita, yakni:

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin. Ada 75% yang membaca surat kabar berjenis kelamin pria dan selebihnya adalah wanita.
2. Karakteristik berdasarkan usia. Berdasarkan usia kebanyakan yang membaca surat kabar berusia 41-48 tahun.
3. Karakteristik berdasarkan pendidikan. Berdasarkan pendidikan sebanyak 80% pembaca koran pendidikan terakhirnya yaitu SMA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, penulis memperoleh banyak sekali pengetahuan dari pihak Surat Harian Medan Pos. Ilmu yang diperoleh saat perkuliahan dapat dipraktikkan secara maksimal pada saat proses KKL berlangsung. Kuliah Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa/i untuk mengenal dunia kerja. Sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja sebenarnya, yang akan segera dihadapi mahasiswa/i setelah lulus kuliah. Berdasarkan uraian Kuliah Kerja Lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Banyak sekali teori yang sudah diajarkan selama perkuliahan, diterapkan langsung saat Kuliah Kerja Lapangan.
2. Surat Harian Medan Pos selalu menyiarkan berita yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Surat Harian Medan Pos juga merupakan Lembaga Pers Publik yang independen dan netral.
3. Penulisan berita surat kabar/koran harus menggunakan 5W+1H.

Surat kabar/koran adalah suatu penerbitan yang ringan. Biasanya pemberitaannya melalui lembaran tercetak yang dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut Koran. Berita surat kabar/koran mengutamakan berita-berita actual dan terkini guna yang sedang hangat. Dengan demikian, pembaca akan tertarik membaca surat kabar/koran.

5.2.Saran

Adapun saran dari penulis kepada Surat Harian Medan Pos yang berdomisili di Medan adalah penyajian siaran agar dapat dikemas lebih kreatif lagi dan selalu bersifat edukatif guna meningkatkan minat pembaca, dengan begitu Surat Harian Medan Pos dapat dijadikan sebagai fasilitator penyampai aspirasi masyarakat, dan dapat terus eksis dan berkembang untuk bertahan dalam mengawal jalannya pemerintah, menjalankan fungsinya sebagai fungsi kontrol sosial, wadah informasi, sarana publikasi dan sarana hiburan masyarakat.

Selain itu, saran penulis untuk Universitas Medan Area khususnya kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai penyelenggara kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah:

1. Pihak Prodi Ilmu Komunikasi melakukan penyerahan para mahasiswa/i KKL kepada pihak instansi tempat KKL yang sudah dipilih pada hari pertama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman Surjomihardjo. (2002). *Beberapa Segi Perkembangan Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Cangara, H. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nuruddin. (2004). *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.

Sumber lain internet:

e-journal.unipma.ac.id (AN Hanafi. Akses tahun 2014)

digilib.uinsgd.ac.id (AR Dzulfikri. Akses tahun 2014)

ejournal.undip.ac.id (Dedi Kusuma Habibie, jurnal ilmu komunikasi vol. 7, no.2 Desember 2018)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setabudih Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax: (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 491/FIS.0/01.3/VII/2020

11 Juli 2020

Lamp. : -

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Yth.

Pimpinan Redaksi Medan Pos

Jl. Perdana No. 107/109 Kesawan, Kec. Medan Baru

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan bapak/ibu kiranya dapat memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa/i kami dengan data sebagai berikut :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Tania Tamara Ulfa	168530087
2	Anggie Tri Rezeki Samosir	168530111

Untuk memberi izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di **Medan Pos**. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dimaksud guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/i, dan KKL dilaksanakan pada tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan KKL pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Bernad
Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Cc.File